

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan beregu, yang dimainkan dua regu dimana masing-masing regu terdiri dari enam pemain. Saat ini permainan bola voli telah berkembang menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari di seluruh lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang dewasa, laki-laki dan perempuan, masyarakat kota ataupun masyarakat desa. Pada awal permainannya, olahraga bola voli diberi nama *mintonette*. *Mintonette* ini pertama kali ditemukan oleh seorang instruktur pendidikan jasmani yang bernama *William G. Morgan* di *YMCA* pada tanggal 9 februari 1895 di Amerika serikat. Awalnya permainan ini diciptakan untuk memenuhi keinginan para pengusaha lokal yang menganggap perlu adanya kegiatan yang dapat melepaskan ketegangan dari kesibukan pekerjaan mereka sehari-hari, maka dibutuhkan kegiatan rekreasi.

Di Indonesia perkembangan bola voli sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar yang ada di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka di bentuk Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) pada tanggal 22 Januari 1955 bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama. Dalam memainkan permainan bola voli, kedua tim yang masing-masing terdiri dari 6 orang pemain berusaha mencapai angka 25 terlebih dahulu. Selain memberikan manfaat yang besar bagi setiap orang yang

memainkan permainan bola voli, cabang olahraga bola voli juga tidak memakan biaya yang sangat mahal. Selain peralatannya yang sedikit permainan bola voli juga tidak menggunakan lahan yang luas untuk bermain. oleh karena itu permainan bola voli dapat berkembang luas di kalangan masyarakat.

Bentuk teknik dasar bola voli pada awalnya amat sederhana, yang bertujuan untuk memantulkan bola hingga melewati atas jaring ke lapangan lawan. Sama sekali tidak ada tujuan memainkan bola agar dapat melewati jaring dan pihak pemain di seberang jaring mengalami kesulitan untuk mengembalikannya. Dalam perkembangannya permainan bola voli menjadi olahraga yang kompetitif. Karena itu bola dimainkan untuk diseberangkan ke lapangan lawan sampai lawan tidak bisa atau sulit memainkannya kembali. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan memainkan bola dalam permainan bola voli menjadi tuntutan utama. Untuk menuju pada peningkatan kualitas prestasi perlu juga adanya perkembangan teknik yang di arahkan pada peningkatan upaya bagaimana keterampilan gerak di rancang dengan maksimal agar bola yang di mainkan dapat di lewatkan melalui net ke lapangan lawan sehingga lawan tidak mampu mengembangkan bola atau mengalami kesulitan untuk mengembalikan bola dengan baik, tanpa mengabaikan peraturan permainan. Karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian yang serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainan.

Menurut Nurul Ahmadi (2007:20) dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai, yaitu : servis, *passing* bawah,

passing atas, *block* dan *smash*. Dapat dikatakan bahwa olahraga bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam olahraga bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli.

Dari uraian yang telah di kemukakan di atas dijelaskan bahwa untuk berprestasi optimal seorang harus menguasai teknik dasar bola voli, dengan menguasai teknik dasar tersebut maka seseorang dapat bermain bola voli dengan baik. Selain harus menguasai teknik dasar bermain bola voli, untuk mencapai prestasi dalam suatu cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal.

Nurul Ahmadi (2007:22) menyatakan salah satu bentuk teknik yang harus dikuasai oleh pemain bola voli adalah *passing*. *Passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Penguasaan teknik dasar *passing* pada permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan. Tanpa adanya penguatan teknik *passing* yang baik akan sulit bagi suatu tim untuk bisa membangun serangan.

Passing sangat penting dalam permainan bola voli karena merupakan langkah awal menyusun serangan. Pelaksanaan *passing* yang baik kepada teman dapat menampilkan permainan yang sangat baik seperti melambungkan bola

kepada *smasher* dan di selesaikan dengan *smash* yang keras dan mematikan. Salah satu penguasaan teknik *passing* yang baik dari seorang pemain bola voli dapat dilihat dari kemampuan pemain yang mampu menerima serangan dari lawan dan mengumpan bola tersebut dengan baik kepada spiker.

Dari hasil pengamatan dan observasi dilapangan menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan dari atlet bola voli TVRI Medan terutama atlet bola voli junior yang mampu melakukan *passing* dengan baik. Hal ini terlihat dalam setiap pertandingan bahwa atlet yang sedang bermain kesulitan dalam membangun serangan. penerimaan bola baik itu dari segi serangan maupun dalam penerimaan servis, atlet tidak mampu memberikan bola yang diterima kepada teman seregunya itu dengan baik. penerimaan bola serangan kurang mampu di selesaikan dengan maksimal bahkan bola lebih sering keluar dari lapangan permainan bahkan kembali masuk ke daerah lapangan lawan.

Dari segi teknik peneliti melihat kualitas teknik passing setiap individu kurang baik. Atlet cenderung kurang memasang posisi siap ketika akan menerima bola dari lawan khususnya penerimaan bola servis. Ini disebabkan masih kurangnya penguasaan teknik *passing* dari setiap individu terutama dalam menerima bola serangan dalam posisi bertahan dan juga pemberian umpan kepada spiker, sementara teknik dasar *passing* sangat berperan penting dalam permainan bola voli. Karena apabila teknik *passing* dari setiap pemain masih rendah akan sulit bagi sebuah tim untuk membangun serangan dan menciptakan point (angka). Untuk itu dibutuhkan sebuah bentuk latihan yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan *passing* para atlet. Dari lamanya berlatih, atlet junior bola voli putri

TVRI Medan hampir keseluruhan sudah berlatih selama 2 sampai 3 tahun. Namun secara kualitas teknik *passing* masih kurang baik.

Tabel 1. Profil Atlet Junior Putri Klub Bola Voli TVRI Medan

NO	NAMA ATLET	USIA	SPELIALISASI	LAMA BERLATIH
1	Dara	15	Quicker	4 Tahun
2	Nurul	17	Spiker	3 Tahun
3	Dipo	17	Tosser	1,5 Tahun
4	Iis	18	Tosser	4 Tahun
5	Eno	15	Spiker	5 bulan
6	Uci	16	Spiker	3 Tahun
7	Audi	16	Spiker	3 Tahun
8	Dinda	15	Spiker	3 Tahun
9	Mufdah	15	Tosser	2 Tahun
10	Rafika	16	Libero	3 Tahun
11	Indah	17	Quicker	3 Tahun
12	Ica	15	Spiker	2 Tahun
13	Dwi	16	Spiker	3 Tahun
14	Dedek	14	Tosser	1,5 Tahun

Peneliti juga melakukan wawancara kepada pelatih bahwasannya teknik *passing* atlet tersebut masih rendah hal ini didukung dengan hasil tes *passing* yang dilakukan di lapangan pada jadwal latihan dimana hasil tes awal teknik dasar *passing* atlit masih dalam kategori kurang.

Tes pendahuluan teknik dasar *passing* di laksanakan pada hari kamis tanggal 2 Mei 2013 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka diperoleh hasil pendahuluan 4 kategori baik pada teknik *passing* bawah dan atas,

15 kategori sedang pada teknik *passing* bawah dan atas, dan 9 kategori kurang pada teknik *passing* bawah dan atas.

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Sunarno 2010

Rentang <i>Passing</i> Bawah	Rentang <i>Passing</i> Atas	Kategori
40 Ke Atas	45 Ke Atas	Sangat Baik
30 – 39	33 – 44	Baik
30 – 29	20 – 32	Sedang
9 – 19	9 – 19	Kurang
0 – 8	0 – 8	Sangat Kurang

Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang latihan apa yang mungkin dapat mempengaruhi *Passing* atlet dengan memberikan perlakuan dalam bentuk variasi latihan pertahanan yang bertujuan untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah. Dalam buku LANKOR (2007:48) di jelaskan pemberian variasi dalam latihan merupakan cara yang baik untuk memberikan kesempatan bagi atlet untuk menikmati latihan dengan rasa senang dan gembira. Di sini peneliti tertarik untuk meneliti tentang penggunaan bentuk variasi latihan dalam meningkatkan kemampuan hasil *passing* yang pada khususnya dalam bentuk latihan pertahanan. Dan dari uraian di atas penulis mengadakan penelitian dengan mengangkat judul

“upaya meningkatkan kemampuan *passing* dengan menggunakan variasi latihan pertahanan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang di kemukakan dalam latar belakang masalah, maka masalah yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut ;

Faktor apa sajakah yang mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* dalam permainan bola voli ? bentuk metode latihan apa sajakah yang dapat meningkatkan kemampuan *passing* dalam permainan bola voli ? apakah bentuk variasi latihan pertahanan mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bola voli ? seberapa besarkah pengaruh bentuk variasi latihan pertahanan mempengaruhi peningkatan kemampuan *passing* bola voli ?.

C. Pembahasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Atlet junior klub bola voli TVRI Medan belum menguasai teknik *passing* dengan baik
2. Hasil latihan *passing* bola voli atlet junior klub bola voli TVRI Medan masih rendah
3. Efektifitas penerapan bentuk variasi latihan pertahanan terhadap hasil latihan *passing* bola voli.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah pada penelitian ini perlu dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh bentuk variasi latihan pertahanan dalam meningkatkan kemampuan teknik *passing* dalam permainan bola voli atlet junior klub bola voli TVRI Medan Tahun 2013 ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sampaikan di atas, tujuan penelitian ini adalah : untuk mengetahui apakah melalui bentuk variasi latihan pertahanan dapat meningkatkan kemampuan teknik *passing* dalam permainan bola voli pada atlet junior klub bola voli TVRI Medan Tahun 2013.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti hasil ini sebagai masukan dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan olahraga khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi para Pembina dan pelatih khususnya Klub Bola Voli TVRI Medan.
 - a. Untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam membuat dan mengembangkan suatu metode latihan yang akan digunakan.
 - b. Sebagai bahan masukan pelatih dalam memilih alternatif latihan yang akan dilakukan.

- c. Untuk meningkatkan kinerja pelatih dalam menjalankan tugasnya secara professional, terutama dalam mengembangkan metode latihan.
3. Bagi atlet klub bola voli TVRI Medan
 - a. Menciptakan suasana latihan yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan, serta meningkatkan hasil *passing* bola voli.
 - b. Dapat meningkatkan minat dan kemampuan *passing* bola voli serta mendukung pencapaian prestasi bola voli.